

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI MEDIA BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2012
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI JURUSAN PIPS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Oleh

Rini Rahmiati¹, Karunia Puji Hastuti², Deasy Arisanty²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan PIPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan mencari pengaruh penggunaan internet yang meliputi *Browsing* (X_1), *Resourching* (X_2), dan *Searching* (X_3) terhadap hasil belajar (Y). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan PIPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat tahun ajaran 2012-2013 sebanyak 96 orang mahasiswa, semua populasi dijadikan sampel yaitu 96 orang mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan penggunaan internet (*Browsing*, *Resourching* dan *Searching*) terhadap hasil belajar memiliki hubungan sebesar $R_{y(1,2,3)} = 0,73$ dikategorikan korelasinya tinggi karena terletak antara $0,60 - 0,799$. Nilai $R_{y(1,2,3)}$ dengan r tabel diketahui $R_{y(1,2,3)}$ atau r hitung lebih besar dari r tabel baik itu 5% maupun 1%. (r tabel 5% $< R_{y(1,2,3)} > r$ tabel 1%) atau ($0,202 < 0,73 > 0,263$). Berdasarkan nilai r tabel dan r hitung menunjukkan bahwa harga $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,73 signifikan baik untuk ketelitian 5% maupun 1%. Berarti hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh antara penggunaan internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan PIPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.

Kata kunci : Pengaruh, *Browsing*, *Resourching*, *Searching*, Hasil Belajar.

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lambung Mangkurat

2. Dosen Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lambung Mangkurat

I. PENDAHULUAN

Era globalisasi identik dengan keterbukaan dan persaingan bebas yang terjadi di berbagai bidang kehidupan seperti bidang ekonomi, sosial, budaya, teknologi, sampai pada dunia pendidikan. Pada jangka yang relatif mendesak dunia pendidikan harus mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang profesional, tangguh, dan siap pakai. Mewujudkan kondisi tersebut, sumber daya manusia perlu memiliki pengetahuan, dan kebiasaan menerapkan sikap moral yang baik, cara-cara berpikir baru, terobosan-terobosan baru harus diperkenalkan dan diciptakan untuk mengatasi permasalahan pendidikan pada masa sekarang serta masa yang akan datang.

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang terus bahkan dewasa ini berlangsung dengan pesat. Perkembangan ini bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan, atau hari melainkan jam, bahkan menit atau detik pun terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronika. Pengaruhnya meluas ke berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat ini memberikan dampak positif dan dampak negatif.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak positif dengan semakin terbuka dan terbarnya informasi dan pengetahuan dari dan keseluruhan dunia menembus batas ruang dan waktu. Dampak negatifnya yaitu terjadinya perubahan nilai, norma, aturan, atau moral kehidupan yang bertentangan dengan nilai, norma, aturan dan moral kehidupan yang dianut masyarakat.

Perkembangan teknologi adalah salah satu yang mempunyai peran yang sangat tinggi dan ikut memberikan arah perkembangan dalam dunia pendidikan. Salah satu wujud perkembangan teknologi informasi saat ini adalah internet yang mengarahkan sejarah teknologi pendidikan pada alur yang baru. dan media internet pun menyediakan materi pembelajaran yang tak terbatas dan dapat diakses kapan dan dimana saja sesuai keperluan (Asyhar, 2012).

Internet merupakan suatu jaringan komunikasi tanpa batas yang melibatkan jutaan komputer pribadi yang tersebar diseluruh dunia yang menggunakan *Transmission Control Protocol/Internet Protocol (TCP/IP)* dan didukung oleh media komunikasi seperti satelit dan paket radio, internet telah memungkinkan komunikasi antar komputer dengan jarak yang tak terbatas (Oetomo dalam Mareta, 2012). Menurut Ardi (2008) pemanfaatan jaringan internet sebagai media pembelajaran, dapat diimplementasikan melalui cara :

1. *Browsing*
2. *Resourcing*
3. *Searching*
4. *Consulting*
5. *Communicating*

Umumnya media pembelajaran yang tersedia di Universitas Lambung Mangkurat sudah baik. Laboratorium, ruang komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet, seperti *wi-fi*, tapi terkadang jaringan *wi-fi* yang tersedia kurang berfungsi dengan baik. Hal tersebut membuat mahasiswa kurang memanfaatkan media yang disediakan dengan maksimal untuk kepentingan pembelajaran, terutama jaringan internet yang tersedia seperti *wi-fi*. Ketika kegiatan perkuliahan yang dilakukan di ruang komputer yang ada jaringan internet, mahasiswa sering

mencari celah mengakses internet di luar kebutuhan perkuliahan seperti *facebook* atau *twitter*. Hal tersebut akan menghambat kegiatan perkuliahan.

Berdasarkan observasi melalui dokumen daftar IPS (Indeks Prestasi Semester), IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), dan semester mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi yang dikeluarkan oleh BAAK, dilihat dari IPS (Indeks Prestasi Semester) angkatan 2010, 2011, dan 2012 yang telah mengambil mata kuliah TIK (Teknologi Informatika dan Komputer), angkatan 2012 memiliki jumlah mahasiswa yang terbanyak mendapatkan nilai IPS (Indeks Prestasi Semester) $\geq 3,00$ sebanyak 71 orang mahasiswa dari 96 orang mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan 5 orang mahasiswa angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Geografi, bahwa penggunaan internet digunakan oleh mahasiswa, karena antusias mereka terhadap internet sangat tinggi, sehingga internet banyak digunakan dikalangan mahasiswa. Dari 5 orang mahasiswa tersebut menyatakan sering menggunakan internet untuk mencari materi pelajaran bahan kuliah (*Resourching*), untuk penyelesaian tugas-tugas pekerjaan rumah, maupun sebagai media belajar.

Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti ingin mengetahui Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan PIPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap hasilbelajar Mahasiswa Angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan PIPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat ?

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penggunaan Internet Sebagai media Belajar

a. Pengertian Internet

Internet merupakan jaringan global komputer dunia, di mana setiap komputer saling terhubung satu sama lainnya dari negara ke negara lainnya di seluruh dunia dan berisi berbagai macam informasi, mulai dari teks, gambar, audio, dan lainnya. Internet berasal dari kata *interconnection networking*, yang berarti hubungan dari banyak jaringan komputer dengan berbagai tipe dan jenis, dengan menggunakan tipe komunikasi seperti telepon, satelit, dan lainnya (Rahmasari, 2013).

b. Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar





Menurut Oetomo dalam Mareta (2012), internet sebagai media belajar merupakan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran berbasis media elektronik berupa internet. Menurut Munir dalam Mareta (2012), pengenalan internet sebagai media belajar dapat dimulai dengan penjelasan tentang cara pengoperasian ke internet, pembuatan *e-mailaddress*, prosedur dan tata cara menggunakan *e-mail*. Dengan menggunakan *e-mail address* ini maka mahasiswa mampu mempraktekan pengetahuan yang diperoleh. Penggunaan internet sebagai

media belajar juga bisa dilakukan dengan *browsing* dan mendiskusikan topik-topik tertentu melalui *mailing list*, *newsgroup* dan fasilitas internet lainnya.

Jadi internet dapat diartikan sebagai akses media belajar yang relevan, download informasi yang relevan, berinteraksi dengan media lain, berinteraksi dengan orang lain.

Menurut Ardi (2008), pemanfaatan jaringan internet sebagai media pembelajaran, dapat diimplementasikan melalui cara berikut :

1. *Browsing*

Browsing atau *surfing* merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi dunia maya atau web. Tampilan web yang sangat artistik menampilkan teks, gambar-gambar dan malahan animasi yang ditampilkan sedemikian rupa sehingga selalu membuat betah para pengunjungnya. Untuk melakukan browsing ini kita menggunakan suatu fasilitas yang bernama browser, banyak jenis *software* browser yang tersedia dipasaran, mulai dari yang gratisan seperti *mozilla*  sampai yang komersil seperti *Netscape*  *Netscape*, *Internet Explorer*  dan *Google Chrome* . Apapun jenis aplikasi internet yang akan kita lakukan tidak terlepas dari browser, karena browser merupakan media komunikasi antara user dengan layanan internet. Sebagai pengguna windows, maka *software* browser yang sering digunakan adalah Internet Explorer dari Microsoft.

2. *Resourcing*

Resourcing yang dimaksud disini adalah menjadikan internet sebagai sumber pengajaran, dalam arti kata peranan internet sebagai gudangnya informasi dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan materi pengajaran yang disampaikan, dalam hal ini informasi yang berkaitan dengan alamat situs yang akan dikunjungi sebagai sumber materi ajar telah diketahui terlebih dahulu melalui informasi yang diberikan pada buku pegangan pengajaran maupun dari informasi lainnya.

3. *Searching*

Searching merupakan proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dalam hal ini segala sesuatu informasi yang berkaitan sumber informasi tersebut belum diketahui, sehingga dengan memanfaatkan *Search engine* adalah salah satu fasilitas yang tersedia pada aplikasi untuk mencari informasi yang diinginkan. Ada berbagai macam search engine yang bisa digunakan dalam *searching*, yaitu ; yahoo, google, altavista, lycos, astaga, msn, dan lain sebagainya

4. *Consulting*

- E-mail (Konsultasi via E-mail)

E-mail merupakan aplikasi yang paling populer sejak internet pertama kali diperkenalkan, karena dengan fasilitas ini dapat menjembatani komunikasi data antarpersonal maupun antar perusahaan, e-mail terkenal karena memberikan cara yang mudah dan cepat dalam mengirim informasi.. Selain itu juga dapat menangani catatan yang kecil, hingga file yang besar berupa file yang ditumpangkan padanya (*attachment file*).

5. *Communicating*

- Milis (Mailing List)

Mailing list berarti daftar alamat E-mail untuk setiap orang yang ingin menerima mail tentang topic tertentu. *Mailing List* atau Milis (kadang disebut *posting*), pada dasarnya masih merupakan komunikasi dengan memanfaatkan layanan e-mail, yakni mengirim dan menerima. E-mail ke dan/atau dari sekelompok orang dengan tujuan penggunaan sebagaimana diskusi, yang biasanya dikelompokkan berdasarkan topik diskusi, kelompok tertentu atau pengelompokan lainnya.

2.2 Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni hasil dan belajar. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian hasil belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, pengertian hasil adalah sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan dan sebagainya oleh usaha (Martin, 2008). Sedangkan Menurut Yenny dalam Amelia (2013), hasil belajar adalah perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan oleh proses pertumbuhan, tetapi dengan adanya situasi belajar. Sudjana (1992), memberikan pengertian hasil belajar sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara umum menurut Slameto (2010), pada garis besarnya meliputi faktor intern dan faktor ekstern.

III. METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Daerah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat tahun ajaran 2012-2013 sebanyak 96 orang mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan teknik Probability Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jumlah populasi dalam penelitian ini subjeknya kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi mendapat peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel, pengambilan

sampelnya diambil secara penuh untuk memperoleh hasil yang representatif semua populasi dijadikan sampel yaitu 96 orang mahasiswa.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan pada landasan teori maka variabel yang diteliti terdiri dari 3 (tiga) Variabel Terikat (dependen) dan 1 (satu) Variabel Bebas (independen), yaitu:

- a. *Independent variable* yaitu variabel pengaruh /variabel bebas: penggunaan internet sebagai media belajar (X), yaitu:
 - X1 adalah *Browsing*
 - X2 adalah *Resourching*
 - X3 adalah *Searching*
- b. *Dependent variabel* yaitu variabel terpengaruh/variabel terikat: hasil belajar mahasiswa (Y).

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data Primer

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2012).

Data yang ingin diperoleh yaitu:

- 1) Keadaan wilayah Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- 2) Keadaan mahasiswa angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin Tahun Ajaran 2012-2013.

2. Angket Atau Kuesioner

Angket atau Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, kuesioner tertutup adalah kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih (Arikunto, 2010).

2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

a. Studi Dokumentasi

Teknik dokumen merupakan teknik memperoleh data jumlah mahasiswa angkatan 2012, profil keadaan wilayah Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin tahun ajaran 2012-2013, dan data yang berupa arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dalam hal ini berupa nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2012 Semester ganjil 2013/2014.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat teoritis.

E. Pengolahan Data

Langkah- langkah pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. *Editing*

Editing/pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan (Ngadiyana, 2011).

2. *Coding*

Coding adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk pemberian kategori untuk data yang sama, kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data (Ngadiyana,2011).

3. *Skoring*

Scoring adalah pemberian skor pada masing-masing kode/symbol. Kode dapat memberikan makna dalam bentuk skor selanjutnya dapat ditransformasikan menjadi data kuantitatif dalam skala pengukuran (Ngadiyana , 2011). *Scoring* memudahkan hitungan maka setiap alternative pertanyaan responden diberikan skor sebagai berikut:

1. Jawaban “a” skornya 4
2. Jawaban “b” skornya 3
3. Jawaban “c” skornya 2
4. Jawaban “d” skornya 1

Skor atau nilai masing-masing alternatif pertanyaan “ya” atau “tidak” dari responden dengan penentuan skor setiap jawaban sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban “ya” skornya 1
- b. Untuk jawaban “tidak” skornya 0

4. *Tabulating*

Tabulating/ tabulasi adalah pembuatan table untuk menyajikan data yang telah diolah sesuai kebutuhan analisis. Tabel yang akan dibuat sebaiknya mampu meringkas semua data yang akan dianalisis (Ngadiyana,2011).

E. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas. Adapun metode statistik yang digunakan adalah :

1. Koefisien Korelasi Product Moment

Cara ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya dan tinggi rendahnya hubungan antara variabel bebas (penggunaan internet sebagai media belajar) dengan variabel terikat (hasil belajar mahasiswa).

Adapun rumus Koefisien Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$R_{y(1,2,3)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$ = Koefisien korelasi antara Y dengan X_1 , X_2 dan X_3

$a_1 =$ Koefisien prediktor $X_1 \sum X_1 Y =$ Jumlah produk antara X_1 dan Y
 $a_2 =$ Koefisien Prediktor $X_2 \sum X_2 Y =$ Jumlah produk antara X_2 dan Y
 $a_3 =$ Koefisien Prediktor $X_3 \sum X_3 Y =$ Jumlah produk antara X_3 dan Y
 $\sum Y^2 =$ Jumlah kuadrat kriterium Y

2. Interpretasi nilai r

Untuk menghitung adanya hubungan kedua variabel berdasarkan nilai r_{xy} (Koefisien Korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi dilihat dari angka-angka, sebagai berikut:

Tabel 4. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 0,100	Sangat Tinggi

(Sugiyono, 2012)

c. Tabel Nilai r

Untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak, maka dikonsultasikan dengan tabel nilai r. Dimana jika r hitung lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$), baik itu 5% maupun 1% maka hipotesis diterima atau signifikan, dan apabila r hitung lebih kecil dari pada r tabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$), baik itu 5% maupun 1% maka hipotesis ditolak atau tidak signifikan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di FKIP Unlam Program Studi Pendidikan Geografi mendapat dokumen berupa hasil belajar mahasiswa angkatan 2012 pada nilai IPS (Indeks Prestasi Semester) pada semester 3 tahun ajaran 2013/2014 pada lampiran 3. Dokumen yang diperoleh dari arsip program Studi Pendidikan Geografi dan arsip BAAK FKIP Unlam. Berdasarkan lampiran 2 (pedoman kuesioner) dengan 96 responden yaitu, seluruh mahasiswa angkatan 2012 yang telah menempuh mata kuliah TIK, diperoleh jawaban yang meliputi: identitas responden (nama, nim dan kelas), pengetahuan tentang pemanfaatan internet yaitu meliputi (*Browsing, Resourching dan Searching*). Jawaban responden yang didapat kemudian dilakukan proses *editing, coding, tabulasi dan scoring*. Hasil jawaban responden disajikan pada tabel 31. Berdasarkan data pada tabel 31 maka

dapat diketahui nilai dari tiap-tiap variable yaitu X_1 , X_2 dan X_3 . Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan SE (Sumbangan Efektif) dan SR (Sumbangan Relatif), diketahui bahwa nilai sumbangan dari prediktor X_1 (*Browsing*) lebih besar dibandingkan dengan prediktor X_2 (*Resourching*) dan X_3 (*Searching*). Besarnya nilai dari sumbangan tiap variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. *Browsing*(X_1)

Berdasarkan hasil perhitungan SE (Sumbangan Efektif) dan SR (Sumbangan Relatif), diketahui bahwa nilai sumbangan dari prediktor X_1 (*Browsing*) lebih besar dibandingkan dengan prediktor X_2 (*Resourching*) dan X_3 (*Searching*). Hasil perhitungan untuk nilai SE (Sumbangan Efektif) dari prediktor X_1 (*Browsing*) adalah 27,12%. Dan hasil perhitungan untuk nilai SR (Sumbangan Relatif)dari prediktor X_1 (*Browsing*) adalah 50,49%.

2. *Resourching*

Berdasarkan hasil perhitungan SE (Sumbangan Efektif) dan SR (Sumbangan Relatif), diketahui bahwa nilai sumbangan dari prediktor X_2 (*Resourching*) lebih kecil dari nilai sumbangan prediktor X_1 (*Browsing*). Hasil perhitungan untuk nilai SE (Sumbangan Efektif) dari prediktor X_2 (*Resourching*) adalah 3,44%. Hasil perhitungan untuk nilai SR (Sumbangan Relatif)dari prediktor X_2 (*Resourching*) adalah 6,42%.

3. *Searching*

Berdasarkan hasil perhitungan SE (Sumbangan Efektif) dan SR (Sumbangan Relatif), diketahui bahwa nilai sumbangan dari prediktor X_3 (*Searching*) lebih kecil dari nilai sumbangan prediktor X_1 (*Browsing*). Hasil perhitungan untuk nilai SE (Sumbangan Efektif) dari prediktor X_3 (*Searching*) adalah 23,14%. Hasil perhitungan untuk nilai SR (Sumbangan Relatif)dari prediktor X_3 (*Searching*) adalah 43,07%.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara umum Menurut Slameto (2010), dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

1) Faktor intern

Faktor ini berkaitan dengan segala yang berhubungan dengan diri siswa itu sendiri berupa motivasi, minat, bakat, kepandaian, kesehatan, sikap, perasaan dan faktor pribadi lainnya.

2) Faktor ekstern

Faktor ini berhubungan dengan pengaruh yang datang dari luar diri individu berupa sarana dan prasarana, lingkungan, masyarakat, guru, metode pembelajaran, kondisi sosial, ekonomi, dan lain sebagainya.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan PIPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar mahasiswa angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan PIPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat. Bukti ada pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat dari:

1. Nilai $R_{y(1,2,3)} = 0,73$ dikategorikan korelasinya tinggi karena terletak antara $0,60 - 0,799$, hal ini dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh variabel X_1 (*Browsing*), X_2 (*Resourching*), dan X_3 (*Searching*) terhadap Y (hasil belajar) adalah tinggi. Berdasarkan nilai R dapat dijelaskan bahwa nilai hubungan antara X_1, X_2, X_3 terhadap Y sebesar $0,73 \times 100\% = 73\%$.
2. Nilai $R_{y(1,2,3)}$ dengan r tabel maka diketahui $R_{y(1,2,3)}$ atau r hitung lebih besar dari r tabel baik itu 5% maupun 1%. (r tabel 5% $< R_{y(1,2,3)} > r$ tabel 1%) atau ($0,202 < 0,73 > 0,263$). Berdasarkan nilai r tabel dan r hitung menunjukkan bahwa harga $R_{y(1,2,3)}$ sebesar $0,73$ signifikan baik untuk ketelitian 5% maupun 1%. Berarti hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.
3. Nilai F_{reg} yang diperoleh dari hasil perhitungan sebesar $35,6$. Sedangkan F_{tabel} untuk 5% dengan $N = 92$ adalah sebesar $2,70$ dan F_{tabel} 1% sebesar $3,98$, setelah diinterpretasikan antara F_{reg} atau F_{hitung} dengan F_{tabel} maka diketahui F_{reg} atau F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} 5% dan 1% ($F_{tabel} 5\% < F_{reg} > F_{tabel} 1\%$) atau ($2,70 < 35,6 > 3,98$). Hal ini menunjukkan bahwa harga F_{reg} sebesar $35,6$ signifikan baik untuk taraf signifikan 5% maupun 1%. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara (*Browsing*) X_1 , (*Resourching*) X_2 , dan (*Searching*) X_3 dengan (hasil belajar) Y sangat meyakinkan, karena signifikan.
4. Nilai sumbangan relatif prediktor X_1 (*Browsing*) adalah sebesar **50,49%**. Sumbangan relative prediktor X_2 (*Resourching*) adalah **6,42%** dan sumbangan prediktor X_3 (*Searching*) adalah sebesar **43,07**. Sumbangan prediktor X_1 (*Browsing*) terhadap (Hasil Belajar) Y lebih besar dibandingkan dengan sumbangan Prediktor X_2 (*Resourching*) dan X_3 (*Searching*).
5. Sumbangan efektif nilai Y (hasil belajar) dijelaskan sebesar $53,73\%$. Hubungan antara Hasil Belajar dengan *Browsing* dapat dijelaskan adalah $27,12\%$ dari total sumbangan sebesar $53,73\%$. Hubungan antara Hasil Belajar dengan *Resourching* sebesar $3,44\%$ dan hubungan antara Hasil Belajar dengan *Searching* dapat dijelaskan sebesar $23,14\%$. Sumbangan prediktor X_1 (*Browsing*) lebih besar dibandingkan dengan prediktor X_2 (*Resourching*) dan X_3 (*Searching*).

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, dan Supriyono Widodo. 1990. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardi, Muhammad. 2008. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber pembelajaran, (Online), (<http://www.directory.umm.ac.id>, diakses 6 Januari 2014).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan. 2010. *Pedoman Akademik Universitas Lambung Mangkurat*. Banjarmasin.
- Mareta, Rose, 2012. *Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas negeri Yogyakarta Angkatan 2010)*. Skripsi. Yogyakarta: FIS UNY.
- Martin, M.Andre, 2002. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karina.
- Ngadiyana, Y.M. dkk. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Eja Publisher.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Tujuan Perguruan Tinggi*. 1999. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Perpustakaan. (Online) (<http://www.Lib.UGM.ac.id>), diakses pada 6 Januari 2013.
- Pustekkom. Departemen Pendidikan Nasional. *Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran*. (Online), (<http://scribd.com/doc/3583851/Pemanfaatan-Internet-dalam-Pembelajaran>), diakses 12 Desember 2013).
- Rahmasari, Gartika. 2013. *e-Learning Pembelajaran Jarak Jauh*. Bandung: Yrama Widya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, 1996. *Hubungan Antara Kemandirian, Penguasaan, Keterampilan dan Aspirasi Kerja Dengan Minat Siswa-Siswi Kelas Lanjutan SLB/YPAC Surakarta tahun Ajaran 1995/1996*. Skripsi. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.